

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diteliti, maka penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis pendekatan penelitian yang meneliti kejadian sebenarnya yang terjadi di lapangan. Sedangkan penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menafsirkan informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan pemahaman menjadi lebih baru, kompleks, mendetail, dan menyeluruh terhadap pokok yang sedang diteliti.<sup>1</sup> Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan tujuan untuk memperoleh data dan gambaran secara mendalam mengenai Implikasi Pemanfaatan Sampah Anorganik Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Tambahmulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati.

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian skripsi ini berada di UD Gumilar Usaha Kerajinan Limbah Tali Packing yang berada di Desa Tambahmulyo, Kecamatan Jakenan, kabupaten Pati. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09 Maret 2023 s.d 09 April 2023. Usaha Pemanfaatan sampah anorganik sebagai kerajinan di UD Gumilar ini menarik untuk diteliti. Hal ini dikarenakan UD Gumilar memanfaatkan sampah anorganik sebagai bahan utama dalam usaha kerajinan, dengan adanya usaha kerajinan sampah anorganik ini tentu saja dapat membantu masyarakat Desa Tambahmulyo untuk memperoleh pekerjaan sebagai pengrajin, sehingga dapat menambah pendapatan yang secara tidak langsung dapat meningkatkan perekonomiannya, serta dapat membantu mencapai tingkat kesejahteraan.

Selain itu dengan adanya usaha kerajinan limbah anorganik ini dapat mengurangi jumlah pengangguran dan dapat mengurangi volume sampah anorganik yang dapat memberikan dampak negatif

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari (CV Jejak, 2018), 7.  
<https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

bagi lingkungan jika tidak dimanfaatkan atau dikelola dengan baik. Apalagi usaha kerajinan limbah anorganik UD Gumilar ini termasuk usaha mandiri yang dapat berkembang tanpa adanya bantuan dari pemerintah setempat.

### C. Subjek Penelitian

*Purposive sampling* dijadikan subjek dalam penelitian ini. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik pengumpulan sumber data dengan menggunakan kriteria tertentu.<sup>2</sup> Dalam pengumpulan sampel sumber data dapat dilakukan dengan mempertimbangkan pemilihan subjek/orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang dipercaya dan diyakini mampu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga peneliti dapat lebih mudah untuk mengkaji objek/situasi/kegiatan yang sedang diteliti. Oleh karena itu, subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Pengelola UD Gumilar
2. Pengrajin
3. Konsumen

### D. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah informasi atau data yang telah dikumpulkan dari adanya percakapan atau tindakan orang yang dapat dipercaya. Peneliti mengumpulkan data primer secara langsung dengan pengelola UD Gumilar, pengrajin, dan konsumen melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi atau data yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang sudah ada, seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan sumber lainnya.<sup>3</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan paling penting dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan:

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, (Alfabeta, 2015), 176.

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

## 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk berinteraksi dengan aktivitas sehari-hari dan budaya suatu kelompok. Tujuan observasi adalah mengamati dan mencatat apa yang ada untuk digunakan dalam melakukan evaluasi terhadap objek observasi. Sehingga dapat memberikan informasi yang lebih akurat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non-partisipasi.

Observasi non-partisipatif merupakan suatu kegiatan observasi dimana peneliti hanya sekedar mengamati dan tidak ikut serta dalam kegiatan. Observasi non-partisipatif bertujuan agar dapat lebih fokus dalam melakukan proses pengamatan.<sup>4</sup> Observasi pada penelitian ini dilaksanakan di beberapa tempat, yaitu di rumah pemilik UD Gumilar, di rumah pengrajin kerajinan limbah tali packing, serta melakukan observasi di toko yang menjadi konsumen dari UD Gumilar.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mencari data primer. Wawancara diperlukan ketika peneliti berupaya untuk menggali lebih jauh mengenai sikap, keyakinan, perilaku, atau pengalaman dari subjek penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur adalah wawancara yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan terbuka yang dapat ditanggapi oleh subjek penelitian sesuai kebijaksanaannya, dan diikuti dengan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan jawaban yang diberikan atau pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.<sup>5</sup> Tujuan dari wawancara semi-terstruktur adalah untuk mengidentifikasi permasalahan secara lebih langsung dengan menanyakan pendapat dan gagasan dari orang yang diwawancarai.<sup>6</sup> Wawancara semi-terstruktur pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa subjek penelitian, yaitu: satu pengelola UD Gumilar, tiga

---

<sup>4</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Kencana, 2016), 87.

<sup>5</sup> Jogiyanto Hartono, dkk., *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Penerbit Andi, 2018), 53-54.  
<https://books.google.co.id/books?id=ATgEEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, 267.

pengrajin yang bekerja di UD Gumilar, dan satu konsumen UD Gumilar.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang memerlukan isi bahan tertulis untuk menarik kesimpulan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pengumpulan data dengan dokumentasi memberikan fasilitas pengumpulan bagi peneliti yaitu banyak informasi yang dapat di percaya tanpa perlu meminta banyak penjelasan.<sup>7</sup> Tujuan dari dokumentasi adalah untuk menjadi bukti bahwa telah dilaksanakannya proses pengumpulan data penelitian, sehingga data yang dihasilkan lebih bisa dipercaya kebenarannya.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan cara triangulasi sumber. Triangulasi adalah proses pemeriksaan keabsahan data yang telah diverifikasi pada beberapa sumber, metode, teori, antar peneliti lain, serta waktu yang berbeda.<sup>8</sup>

1. Triangulasi sumber adalah pemeriksaan ulang data yang bersumber dari lebih dari satu sumber.<sup>9</sup> Tujuan dari triangulasi sumber adalah untuk memberikan ketenangan pikiran kepada peneliti bahwa data yang digunakan sebagai bahan kajian dan analisis memang benar akurat.<sup>10</sup>
2. Triangulasi teknik adalah pengecekan data dengan melibatkan perbandingan informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Misanya data yang didapatkan berbeda, maka harus melakukan pengecekan kembali dengan sumber data untuk mendapatkan data yang benar.

---

<sup>7</sup> Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI 8*, ed. Budi Asyhari (UAD PRESS, 2021), 21,

<https://books.google.co.id/books?id=ODY0EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

<sup>8</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Media Nusa Creative, 2016), 224.

<sup>9</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Thrologia Jaffay, 2019): 22, <https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

<sup>10</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 225.

3. Triangulasi waktu adalah proses melakukan observasi dan wawancara pada waktu yang berbeda (pagi, siang, sore, ataupun malam). Apabila hasil yang didapatkan tidak konsisten, maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang bisa dianggap kredibel.<sup>11</sup>

## G. Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif merupakan proses merangkum seluruh data yang tersedia, memilih dan memilah data yang signifikan, menarik dan baru, kemudian mengkategorikannya, dan membuat hubungan antar kategori, agar kategori tersebut lebih relevan.<sup>12</sup> Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik pada saat proses pengumpulan data berlangsung maupun setelah pengumpulan data selesai.

Milles dan Huberman mengemukakan bahwa ada beberapa aktivitas dalam analisis data, yaitu:

### 1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah proses berfikir secara sensitif yang melibatkan pemahaman yang luas dan mendalam. Mereduksi data berarti merangkum, memilih elemen-elemen kunci, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, serta pencarian tema dan pola. Oleh karena itu, hal ini diharapkan dapat berkontribusi pada terciptanya gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data lebih lanjut, serta mengumpulkan data tambahan jika diperlukan.

### 2. Penyajian Data (*Data display*)

Proses penyajian data penelitian kualitatif merupakan praktik umum yang menggunakan teks naratif ketika menyajikan hasil penelitian kualitatif. Oleh karena itu, hal ini dapat mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan lebih lanjut berdasarkan apa yang telah ditemukan. Disarankan untuk menyajikan data menggunakan grafik, matriks, jaringan, dan bagan.

---

<sup>11</sup> Mujamil Qomar, *Metode Penelitian Kualitatif Membekali Kemampuan Membangun Teori Baru* (Intelegensia Media, 2022), 109, [https://www.google.co.id/books/edition/METODE PENELITIAN BISNIS/tHNMEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Sigit+Hermawan+dan+Amirullah.+Metode+Penelitian+Bisnis+Pendekatan+Kuantitatif+%26+Kualitatif+\(Media+Nusa+Creative,+2016\),+224.&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/METODE PENELITIAN BISNIS/tHNMEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Sigit+Hermawan+dan+Amirullah.+Metode+Penelitian+Bisnis+Pendekatan+Kuantitatif+%26+Kualitatif+(Media+Nusa+Creative,+2016),+224.&printsec=frontcover)

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, 280.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)

Kesimpulan awal yang dihasilkan masih bersifat sementara, dan dapat direvisi apabila ditemukan data baru yang kebenarannya lebih kuat. Akan tetapi, apabila kesimpulan awal sudah didukung dengan bukti yang kuat, dan tidak berubah setelah peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dihasilkan adalah kesimpulan yang dapat dipercaya (kredibel), karena telah terverifikasi.<sup>13</sup>



---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, 332-336.